

## Meningkatkan Motivasi Belajar Sebelum Menghadapi Ujian Asesmen Standardisasi Penilaian Daerah (ASPD)

Maryani<sup>1</sup>, Sri Setyowati<sup>2</sup>, Risa Arroyyani<sup>3</sup>, Pipin Nurhayati<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta  
e-mail: marry.tenang@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan motivasi bagi siswa Madrasah Aliyah terkait dengan materi meningkatkan motivasi belajar sebelum menghadapi ujian ASPD. Pengabdian masyarakat ini sebagai sarana pembelajaran anak-anak agar dapat belajar dengan fokus, tekun dan bisa berkonsentrasi sebelum menghadapi ujian ASPD. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Dari kegiatan ini, diharapkan bahwa semua siswa bisa lolos dalam ujian dengan hasil prestasi yang tinggi sesuai yang diinginkan oleh para siswa.

**Kata kunci:** Motivasi belajar, ASPD, prestasi akademik

### Abstract

*This community service aims to provide motivational guidance for Madrasah Aliyah students regarding materials to increase learning motivation before facing the ASPD exam. This community service is a learning tool for children to be able to study with focus, diligence, and concentration prior to the ASPD exam. The methods used in this community service are lectures and demonstrations. The results of this activity indicate that Madrasah Aliyah students are very enthusiastic and active in participating. It is hoped that all students will pass the exam with high achievement as desired by the students.*

**Keywords:** Learning motivation, ASPD, academic achievement

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita bisa menuntun anak dari sejak lahir untuk mencapai kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mewujudkan proses potensi diri seorang anak baik di lihat dari segi keagamaan, kepribadian dan keterampilan (Rahmawanto & Rigianti, 2023).

Keterampilan seorang anak akan semakin berkembang apabila diikuti dengan motivasi yang tinggi dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan (Sugiyono, 2019). Selain itu, Keberhasilan siswa

dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan prestasi akademik seorang pelajar. Ketika pelajar memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, mereka cenderung lebih bersemangat, tekun dan fokus dalam menghadapi tugas-tugas akademik (Zurriyati & Mudjiran, 2021; Lutfiwati, 2020). Disamping itu, motivasi belajar juga didorong oleh adanya dorongan mental dan perilaku seorang pelajar yang bisa mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan tingkah laku individu pelajar, sehingga belajar lebih semangat dan bisa berkonsentrasi penuh dalam kegiatan belajar (Daniah, 2019). Menurut Rafiqah di dalam Daniah (2019) motivasi mempunyai 3 peranan penting yaitu mendorong individu untuk mencoba, menuntun arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai, menentukan perbuatan guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bermanfaat. Dengan adanya motivasi yang kuat dan tinggi biasanya bisa menumbuhkan prestasi akademik seorang pelajar dan secara langsung bisa mempengaruhi hasil asesmen (Rahmawanto & Rigianti, 2023), terutama saat mereka menghadapi Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah.

Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengukur kinerja peserta didik terhadap kualifikasi dan standar pendidikan yang telah ditetapkan (Rahmawanto & Rigianti, 2023). Sedangkan menurut Hikmah dkk., (2023) ASPD merupakan salah satu asesmen yang harus dilakukan oleh peserta didik sebelum lulus sekolah baik itu SD/MI,SMP/MTS atau SMA/MA. Dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa ASPD adalah proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemajuan siswa dalam mencapai standar akademik tertentu dalam lingkungan pendidikan daerah atau regional.

Sebagai tantangan utama bagi siswa SMA/MA, ASPD mungkin membawa beberapa beban seperti : **Tekanan Prestasi:** Proses standarisasi menempatkan tekanan tambahan pada siswa untuk mencapai standar tertentu dalam ujian dan penilaian. Ini dapat menciptakan tingkat stres yang tinggi, terutama karena pentingnya hasil ini dalam menentukan jalur akademik dan karir masa depan. **Keterbatasan Waktu:** Siswa sering kali memiliki waktu yang terbatas untuk mempersiapkan diri untuk ASPD bersama dengan tuntutan akademik lainnya, kegiatan ekstrakurikuler, dan kehidupan pribadi. Keterbatasan waktu ini dapat mengakibatkan tekanan tambahan dan mengganggu keseimbangan antara kehidupan akademis dan non-akademis. **Stigma Kesulitan Belajar:** Siswa yang mengalami kesulitan belajar atau memiliki gaya belajar yang berbeda mungkin kesulitan dalam menghadapi ASPD, yang dapat meningkatkan stigma dan rasa rendah diri. Kurangnya dukungan atau akses ke bantuan tambahan juga bisa menjadi masalah. **Stress Mental:** Tekanan yang terkait dengan ASPD, terutama jika dikaitkan dengan ekspektasi dari sekolah, orang tua, atau masyarakat, dapat menyebabkan stres mental pada siswa. Ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis dan emosional mereka. Oleh karena itu untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, inklusif, dan memperhitungkan kebutuhan individu siswa. Ini dapat mencakup strategi

pembelajaran diferensiasi, dukungan akademik tambahan, perhatian terhadap kesejahteraan mental, dan pendekatan yang berorientasi pada pertumbuhan dan pembelajaran yang holistik.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, pengabdian melakukan pengabdian di MAN 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo. SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebelum menghadapi ujian Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD). Dan alasan pengabdian ini diadakan di MAN 1 Bantul ialah untuk memberikan motivasi yang menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya. Motivasi belajar di MAN 1 Bantul dianggap masih kurang dilihat dari kesiapan mental dan kesulitan belajar. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu belajar bagi siswa kelas 3. Keterbatasan waktu ini dapat mengakibatkan tekanan tambahan dan mengganggu keseimbangan antara kehidupan akademis dan non-akademis. Dari hal tersebut maka perlu sekali diadakan pendampingan atau bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka sebelum menghadapi ujian ASPD, sehingga saat mereka sudah menghadapi ujian sudah siap mental dan siap menghadapi soal-soal ujian ASPD dengan jiwa yang tenang.

## **2. METODE**

Pengabdian ini bertempat di MAN 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo. SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan observasi, sosialisasi kegiatan dan analisa kebutuhan siswa MAN. Pengabdian masyarakat diberikan dalam bentuk workshop atau ceramah interaktif dan inspiratif untuk siswa. Dalam workshop ini pengabdian menggunakan audio visual dengan mengadakan pemutaran video yang mengandung cerita-cerita inspiratif untuk mendorong siswa menemukan motivasi intrinsik mereka dalam belajar. Jumlah siswa yang hadir 170 anak dan 3 guru. Kegiatan ini dilaksanakan setelah acara doa pagi bersama kemudian dilanjutkan dengan acara workshop tersebut. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Instrument/ media yang digunakan yaitu menggunakan LCD/proyektor untuk pemutaran film. Pengabdian memberikan penjelasan tentang pentingnya motivasi-motivasi sebelum menghadapi ujian Asesmen Standarisasi Penilaian Daerah. Selanjutnya para siswa, diberikan waktu untuk menonton video pendek yang berisi tentang motivasi-motivasi. Para peserta senang sekali dan sangat antusias dalam mengikuti workshop tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah disampaikan dalam metode, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan observasi yang terdiri dari koordinasi dengan pihak sekolah serta pendataan siswa sebagai peserta dan juga kebutuhan siswa. Dalam kegiatan observasi, termasuk permohonan izin untuk mengadakan pengabdian masyarakat di MAN 1 Bantul. Dari hasil observasi didapatkan data bahwa siswa MAN

1 Bantul masih membutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar yang tinggi supaya bisa berhasil dalam menghadapi ujian Asesmen Standar Penilaian Daerah. Hasil observasi tersebut memberikan gambaran pada pengabdian dan tim terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan. Pada tahap ini, kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan. Kegiatan diadakan di masjid sekolah di mana seluruh peserta berikut beberapa guru berkumpul bersama. Sebelum pembukaan, pengabdian dan tim berkumpul untuk berkoordinasi mengenai teknis pelatihan termasuk kesiapan media dan perangkat pelatihan (sound, tikar, LCD proyektor, ruangan, laptop, kabel).

Tahap selanjutnya adalah pemberian materi pelatihan. Materi disampaikan berupa penjelasan dengan Power Point dan Audio visual. Berikut rincian kegiatan tersebut:

### 1. Perkenalan

Pada tahap ini, pengabdian memperkenalkan diri satu-satu kepada peserta pengabdian masyarakat yaitu siswa kelas XII MAN 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo. SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Beserta beberapa guru kelas XII dan guru BP. Pengabdian memperkenalkan diri satu per satu serta memberikan semangat motivasi agar peserta antusias mengikuti kegiatan. Pada tahap ini, peserta juga menyajikan yel-yel sekolah mereka yang semakin menambah semangat belajar.



Gambar 1. Perkenalan

### 2. Penyampaian materi menggunakan Power Point

Dalam penyampaian materi ini, banyak sekali contoh-contoh motivasi yang membangun semangat siswa untuk tidak takut menghadapi ujian, mulai dari contoh gambar-gambar yang mengandung motivasi belajar, menebak gambar dan menghitung gambar supaya anak-anak focus dengan apa yang akan dihadapi, mencari perbedaan gambar. Para siswa bergiliran kedepan untuk menjawab quiz gambar tersebut. Selama presentasi berlangsung siswa sangat senang sekali dan sangat antusias.



Gambar 2. Penyampaian Materi

### 3. Pemutaran Video yang berisi tentang Motivasi.

Setelah penyampaian materi dan quiz tebak gambar dan menghitung jumlah gambar yang sama, materi dilanjutkan dengan pemutaran video motivasi yaitu tentang kisah Adam Khoo.



Gambar 3. Pemutaran video motivasi

Kisah Adam Khoo ini adalah kisah seorang siswa yang awalnya dinilai bodoh dan tidak punya masa depan, akhirnya bisa berubah dan menjadi orang sukses bahkan sekarang menjadi seorang miliader. Syarat utama sukses harus berani bermimpi, dan berani berjuang mewujudkan mimpinya. Semua orang memiliki masa lalu, tapi masa depan juga milik semuanya. Pelajaran berharga yang bisa dipetik dari kisah ini adalah bahwa hanya dengan kemauan kuat dan niat dari diri sendiri yang bisa mengubah nasib. Dengan pemutaran video tersebut anak-anak sangat serius dan benar-benar menghayati cerita tersebut dan sangat terharu karena motivasi yang tinggi sehingga orang bisa sukses.

### 4. Penutupan

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penutupan. Kegiatan ini diakhiri doa dan penutup serta pemberian motivasi pada siswa agar tetap semangat dalam belajar menghadapi ujian Asesmen Standar Penilaian Daerah.



## DISKUSI

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan hasil kegiatan yang bertempat di MAN 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo. SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, di dapatkan bahwa pendampingan yang merujuk pada pemberian motivasi pada para siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Para siswa menjadi mengerti bagaimana harus fokus, tekun dan konsentrasi dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Karena dengan memiliki konsentrasi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap proses belajar (Zurriyati & Mudjiran, 2021), selain itu motivasi yang tinggi juga mempengaruhi hasil prestasi belajar mereka hal ini sependapat dengan (Adinoto, 2019) yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar dapat menjadi ruh atau dorongan semangat yang tinggi untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Selain itu, penggunaan media audiovisual sangat berpengaruh terhadap motivasi diri siswa. Audiovisual merupakan salah satu media yang dirasa cukup efektif untuk digunakan siswa, karena menggabungkan dua media yakni audiovisual atau bisa disebut dengan media pandang-dengar. Media audiovisual diyakini dan dipercaya lebih mampu menggairahkan animo siswa di tingkat menengah atas, karena sifatnya sendiri yang mudah dikemas dan lebih menarik siswa untuk mengikuti dengan suasana senang dan mudah di pahami (Salsabila dkk., 2020). Seperti yang sudah disampaikan dalam pengabdian ini, penggunaan media audiovisual sangat berpengaruh terhadap motivasi diri siswa, contohnya dengan mendapatkan ilmu dari menonton video atau cerita kisah-kisah nyata tentang kesuksesan/keberhasilan seseorang dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi seorang yang sukses sekarang. Dengan melihat hal-hal yang nyata akan menumbuhkan motivasi yang tinggi dari dalam cerita tersebut. Karena mereka akan terbawa kedalam bawah sadar mereka, bahwa mereka mampu menghadapi ujian apapun asal ada kemauan dan motivasi yang tinggi dalam diri mereka sendiri.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dikarenakan keterbatasan waktu, pendampingan ini hanya bisa memberikan materi singkat terkait meningkatkan motivasi yang tinggi sebelum menghadapi ujian Asesmen Standar Penilaian Daerah. Pengabdian ini belum sampai pada pengambilan kuesioner tentang motivasi belajar. Untuk selanjutnya, pengabdian mungkin bisa memberikan dilain waktu sesuai analisa kebutuhan yang telah diperoleh sebelumnya.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan menggunakan materi dan media yang menarik seperti gambar dan pemutaran audiovisual. Semua dapat digunakan untuk menimbulkan motivasi dan

semangat belajar siswa dalam menghadapi ujian Asesmen Standar Penilaian Daerah. Kekurangan dari pengabdian ini terbatasnya waktu saat pengabdian, selain itu ruangan kurang kondusif karena ada di dalam masjid, sehingga suara kurang fokus. Sedangkan kelebihanannya para siswa sangat antusias dan semangat saat mengikuti kegiatan berlangsung. Pengabdian ini bisa dilanjutkan pada tema minat dan bakat siswa-siswa MAN 1 Bantul.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari dukungan material dan finansial dari STIKes Surya Global Yogyakarta. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Surya Global Yogyakarta yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan apapun. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Surya Global Yogyakarta serta tim Pengabdi. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Sekolah MAN 1 Bantul yang telah memberikan izin dan mendukung tim penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan tema meningkatkan motivasi belajar sebelum menghadapi ujian Asesmen Standardisasi Penilaian Daerah (ASPD). Terakhir, tim penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada siswa kelas kelas XII MAN 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Supomo. SH, Bantul Karang, Ringinharjo, Kec. Bantul, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. yang telah berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. (2019). PENGARUH KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Daniah, W. (2019). Motivasi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Buletin KPIN*, 5.
- Hikmah, A., Samhayatma, A. A., Hermawan, M. A., & Suwandi, S. (2023). KETERAMPILAN BERPIKIR ARAS TINGGI ASESMEN STANDARDISASI PENDIDIKAN DAERAH MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(1), 102–115. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i1.6327>
- Lutfiwati, S. (2020). MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>
- Rahmawanto, I., & Rigianti, H. A. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM MENGHADAPI ASESMEN STANDARISASI PENDIDIKAN DAERAH (ASPD). 09.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>

Sugiyono. (2019). *PENTINGNYA MOTIVASI BERPRESTASI DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN AKADEMIK SISWA*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555–1563.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>